

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Firm Size terhadap Nilai Perusahaan

Velvy Agnewiranti, Azib

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

velvyagnew28@gmail.com, azib_asroi@yahoo.co.id

Abstract— This study examines the effect of profitability, dividend policy and firm size on firm value. The object of this research is Manufacturing Companies registered in LQ45 for the 2014-2018 period. The sample research technique was conducted using a purposive sampling method and obtained a sample of 7 Conventional Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange in LQ45 in the 2014-2018 period. The type of data used is secondary data obtained indirectly, in the form of financial statements in each company. This study uses multiple linear regression analysis as a method to measure the effect of independent variables on the dependent variable using SPSS 16.0. The results of the study by using multiple regression analysis showed that profitability affects on Company Value, Dividend Policy does not affect on Company Value, Firm Size influences on Company Value. Simultaneously Profitability, Dividend Policy, and Firm Size have a significant effect on Corporate Value with R Square value of R Square value of 0,692. When viewed using a percentage it becomes 69,2%, and the rest is explained by other variables not examined in this study.

Keywords—Profitability, Dividend Policy, Firm Size, Company Value

Abstrak—Penelitian ini menguji pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2018. Teknik penelitian sampel dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 7 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di LQ45 pada periode 2014-2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung, berbentuk dalam laporan keuangan pada setiap perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai metode untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan SPSS 16.0. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Firm Size berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Firm Size berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai R Square nilai R Square sebesar 0,692. Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 69,2%, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci—Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Firm Size, Nilai Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Persaingan usaha (bisnis) adalah istilah yang sering muncul dalam berbagai literatur yang menuliskan perihal aspek hukum persaingan bisnis. Persaingan berasal dari bahasa Inggris yaitu *competition* yang artinya persaingan itu sendiri atau kegiatan bersaing pertandingan, dan kompetisi. Persaingan adalah ketika organisasi atau perorangan berlomba untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti konsumen, pangsa pasar, peringkat survei, atau sumber daya yang dibutuhkan (Mudrajad Kuncoro, 2005 : 86)

Indeks LQ45 merupakan salah satu perusahaan indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana indeks LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan nilai likuiditas yang tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain dari penilaian atas likuiditas yang tinggi, seleksi untuk emiten – emitan tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi dari pasar (Bursa Efek Indonesia, 2019).

Indeks saham LQ45 merupakan indeks saham yang memuat 45 saham emiten yang mempunyai likuiditas yang tertinggi pada periode tertentu. Maksud dari likuiditas yang tinggi yang berarti saham harus mudah untuk diperjual belikan. Dimana, semakin besar jumlah saham yang beredar akan menyebabkan saham semakin atas likuiditasnya. Jadi bisa dikatakan likuiditas berbanding lurus dengan jumlah saham yang beredar. Karena indeks LQ45 memuat 45 saham emiten yang paling tinggi likuiditasnya, hal ini menyebabkan indeks LQ45 sudah dapat mengcover 70% dari kapitalisasi dan nilai transaksi yang ada di pasar saham Indonesia.

Hal ini sangatlah wajar mengingat likuiditas berbanding lurus dengan jumlah saham yang beredar. Semua saham yang masuk dalam perhitungan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) berhak untuk masuk indeks LQ45. Kriteria yang harus dipenuhi untuk masuk ke dalam indeks LQ45(Bursa Efek Indonesia ,2019) diantaranya:

1. Termasuk dalam top 60 perusahaan dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 1-2 bulan terakhir
2. Termasuk dalam top 60 perusahaan dengan nilai transaksi tertinggi di pasar reguler dalam 12 bulan terakhir
3. Telah tercatat di Bursa Efek Indonesia selama minimal 3 bulan
4. Memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi

Oleh karena itu, daftar emiten yang dimuat pada indeks LQ45 ini tentulah tidak tetap dan selalu diperbaharui setiap 6 bulan sekali pada awal Februari dan Agustus. Jika ada saham emiten yang sebelumnya masuk dalam indeks LQ45 ini tiba-tiba tidak memenuhi kriteria yang ada, maka saham emiten tersebut akan diganti di siklus selanjutnya.

Perusahaan dalam tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai yaitu peningkatan nilai perusahaan yang dapat tercermin dari harga pasar sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah go public.

Semakin besar ukuran perusahaan, maka berdampak pada semakin banyaknya investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Menurut Pramana dan Mustanda (2016) yang menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan kinerja suatu perusahaan maka mampu menyebabkan naiknya harga saham perusahaan di pasar modal yang berujung pada kenaikan nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan (*Firm Size*) terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Chen dan Shun (2011) yang menghasilkan ukuran perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal yang sama juga di kemukakan oleh Nuraini (2012), Aykut (2017), Tuiet al. (2016), dan Purwohandok (2017) dimana menunjukkan bahwa nilai perusahaan telah dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan dan hubungan mereka menunjukkan gerakan positif.

(Munawaroh & Priyadi, 2014:7) semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin besar nilai profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam melakukan investasi untuk memperoleh return tertentu. Tingkat return yang diperoleh menggambarkan seberapa baik nilai perusahaan di mata investor. Apabila perusahaan berhasil membukukan tingkat keuntungan yang besar, maka hal ini akan memotivasi para investor untuk menanamkan modalnya pada saham, sehingga harga saham dan permintaan akan saham pun akan meningkat.

Putra dan Putu (2016), mengemukakan bahwa para investor lebih menyukai perusahaan yang membagikan dividen karena adanya kepastian tentang return atas investasinya. Semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan akan dianggap baik dan perusahaan yang dianggap memiliki kinerja yang baik akan dianggap menguntungkan, sehingga penilaian terhadap perusahaan tersebut akan membaik yang dapat tercermin dari tingkat saham perusahaan. Hal ini berarti dengan membagikan dividen akan meningkatkan nilai perusahaan.

Dari uraian diatas peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti, yaitu :

1. Bagaimana perkembangan *Profitabilitas* pada perusahaan go public yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2014-2018?
2. Bagaimana perkembangan Kebijakan Dividen pada perusahaan go public yang terdaftar di Indeks LQ45

tahun 2014-2018?

3. Bagaimana perkembangan *Firm Size* pada perusahaan go public yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2014-2018?
4. Bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan pada perusahaan go public yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2014-2018?
5. Sejauh mana pengaruh *Profitabilitas*, Kebijakan Dividend dan *Firm Size* secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan go public yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2014-2018?

II. LANDASAN TEORI

A. Profitabilitas

Kasmir (2015:114) mengatakan bahwa: “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.”

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba, melalui rasio inilah investor dapat mengetahui tingkat pengembalian dari investasinya. Rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu Return on Assets (ROA), Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin dan Net Profit Margin. Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas secara keseluruhan atau hanya sebagian saja dari jenis rasio profitabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara sebagian berarti bahwa perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio saja yang memang di anggap perlu di ketahui.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

B. Kebijakan Dividen

Kebijakan Deviden menurut Sartono (2009) adalah sebagai keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Definisi lain dari kebijakan dividen yaitu penggunaan laba bersih setelah pajak yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan berapa besar bagian laba bersih yang akan digunakan untuk membiaya investasi perusahaan. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba yang diperolehnya dalam bentuk dividen, maka akan mengurangi retained earnings dan selanjutnya mengurangi total sumber dana internal. Sebaliknya, jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperolehnya, maka kemampuan pembentukan dana internal akan semakin besar. Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan diantara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga bisa memaksimalkan harga saham perusahaan.

Kebijakan dividen menentukan berapa besar laba yang akan diatahan untuk investasi perusahaan atau dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen dapat diperoleh dengan membandingkan antara *Dividend per share* dengan *Earning per share*. *Earning per share* dapat diperoleh dengan pengurangan laba bersih dengan dividen yang dibagikan kepada pemilik saham preferen lalu dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar (Tampubolon, 2005). Rumus yang digunakan pada penelitian ini, menggunakan rumus yang sama dengan Tampubolon (2005), Chasanah (2008), dan Puspita (2014), yaitu:

$$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{earning per share}} \times 100\%$$

C. Firm Size

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan.

Menurut Hartono (2015:254) ukuran perusahaan adalah: “Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besart harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.” Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator Total Aset menurut Hartono (2015:282), yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

D. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa nilai kekayaan yang di tunjuk pada neraca tidak memiliki hubungan dengan nilai pasar pada perusahaan.

Price to Book Value adalah rasio yang menunjukkan kondisi harga saham yang diperdagangkan, apakah *overvalued* (diatas) atau *undervalued* (dibawah) dari nilai buku saham tersebut.

PBV menggambarkan seberapa besar harga pasar terhadap nilai buku saham suatu perusahaan dan seberapa jauh perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}} \times 100\%$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Hipotesis Uji T (Parsial) Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Firm Size terhadap Nilai Perusahaan

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara signifikan secara parsial atau satu pihak dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) hasil pengujian hipotesis t diuraikan

sebagai berikut:

TABLE 1 HASIL UJI PARSIAL

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50.860	12.379		4.109	.000
LN	-1.539	.378	-.546	4.073	.000
ROA	.103	.034	.379	3.021	.005
DPR	8.219E-5	.015	.001	.005	.996

Sumber : Output Hasil Pengolahan SPSS 22, 2019

B. Uji T (parsial) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Return On Asset (X1) t hitung memiliki nilai sebesar 3.021. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($35-4-1 = 30$), maka diperoleh t Table sebesar 2.04227. Karena nilai t hitung bernilai positif maka dilakukan uji t di sisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t Tabel $3.021 > 2.04227$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai perusahaan (PBV).

C. Uji T (parsial) Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dividend Payout Ratio (X2) t hitung memiliki nilai sebesar 0.005. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($35-4-1 = 30$), maka diperoleh t Tabel sebesar 2.04227. Karena nilai t hitung lebih bernilai positif maka dilakukan uji t di sisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hiung lebih kecil daripada t Tabel yaitu $0.005 < 2.04227$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh anatara variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Nilai perusahaan (PBV).

D. Uji T (parsial) Pengaruh Firm Size terhadap Nilai Perusahaan

Firm Size (X3) t hitung memiliki nilai sebesar -4.073. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($35-4-1 = 30$), maka diperoleh t Tabel sebesar 2.04227. Karena nilai t hitung bernilai negatif maka dilakukan uji t disisi kiri sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu $-4.073 > -2.04227$. Maka hal tersebut menunjukkan ada pengaruh antara variabel *Return On Asset*, *Dividen Payout Ratio* dan *Firm Size* terhadap Nilai perusahaan (PBV).

E. Pengujian Hipotesis Uji F (Simultan) Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan

TABEL 2 HASIL UJI SIMULTAN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	292.367	3	97.456	23.193	.000 ^a
	Residual	130.261	31	4.202		
	Total	422.628	34			

a. Predictors: (Constant), DPR, ROA, LN

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output Hasil Pengelohana SPSS 16, 2019

Berdasarkan pada tabel 2 hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 23.193 dan f tabel di dapat (df = n-k-1, maka df = 35-4-1=30) dengan penyebut k = 4, maka f tabel di dapat sebesar 2,14. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel (23.193 > 2,14). Sedangkan ketentuan signifikasinya adalah 0,05 dapat dilihat pada tabel 4.12 nilai dari signifikasinya sebesar 0,05 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikasi 0,050. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh bersama-sama pada variabel x terhadap variable y dengan signifikasi sesuai dengan kriteria pada BAB 3 yang telah dikemukakan. Jadi dapat diketahui bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada *Return On Asset*, *Dividend Payout Ratio* dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada rumusan masalah, pada pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian mengenai pengaruh Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan Profitabilitas

Perkembangan Return On Asset pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di LQ45 dari tahun 2014-2018 memiliki nilai rata-rata pada tahun 2014 sebesar 15.89% dan mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 1.1% dengan nilai rata-rata sebesar 14,79%, pada tahun 2016 nilai rata-rata sebesar 15,73% yang artinya mengalami kenaikan 0,94%, pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 1,22% dengan nilai rata-rata sebesar 14.51% dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018 sebesar 1,28% dengan nilai rata-rata sebesar 15,79%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata return on asset pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2014-2018 mengalami pergerakan fluktuatif dari tahun ke tahun.

2. Perkembangan Kebijakan Dividen

Perkembangan Dividen Payout Ratio pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 memiliki

nilai rata-rata 53,88% pada tahun 2014, lalu mengalami peningkatan sehingga mencapai nilai rata-rata 64,75% pada tahun 2015 dan mengalami penurunan sehingga mencapai nilai rata-rata 50,32% pada tahun 2016, terjadi peningkatan kembali pada tahun 2017 sehingga mencapai nilai rata-rata 64,68% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sehingga mencapai nilai rata-rata 24,79%. Maka dapat disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun mengalami pergerakan fluktuatif.

3. Perkembangan Firm Size

Perkembangan *Firm Size* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 memiliki nilai rata-rata 31,08 pada tahun 2014, lalu mengalami peningkatan sehingga mencapai 31,12 pada tahun 2015 dan mengalami peningkatan sehingga mencapai 31,15 pada tahun 2016, mengalami peningkatan sehingga mencapai 31,27 pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sehingga mencapai 31,41. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *Firm Size* pada tahun 2014-2018 mengalami peningkatan.

4. Perkembangan Nilai Perusahaan

Perkembangan Nilai Perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2014-2018 memiliki nilai rata-rata PBV sebesar 4.59984 pada tahun 2014, pada tahun 2015 sebesar 4.80824. selanjutnya pada tahun 2016 nilai rata-ratanya sebesar 4.67832 dan pada tahun 2017 sebesar 4.48739 dan pada tahun 2018 sebesar 3.49232. Maka dapat disimpulkan bahwa Nilai rata-rata PBV dari tahun ke tahunnya mengalami kenaikan pada tahun 2014-2015, dan pada tahun 2015-2018 mengalami penurunan.

5. Pengaruh *Profitabilitas*, Kebijakan Dividend dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan Secara Parsial dan Simultan

6. Berdasarkan hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 23.193 dan f tabel di dapat (df = n-k-1, maka df = 35-4-1=30) dengan penyebut k = 4, maka f tabel di dapat sebesar 2,14. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel (23.193 > 2,14). Sedangkan ketentuan signifikasinya adalah 0,05 dapat dilihat pada tabel 4.12 nilai dari signifikasinya sebesar 0,05 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikasi 0,050. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh bersama-sama pada variabel x terhadap variable y dengan signifikasi sesuai dengan kriteria pada BAB 3 yang telah dikemukakan. Jadi dapat diketahui bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada *Return On Asset*, *Dividend Payout Ratio* dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

7. Berdasarkan pengujian secara parsial, dapat disimpulkan bahwa hanya variabel Profitabilitas

dan Firm Size yang secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar LQ45 pada Tahun 2014-2018. Sedangkan Kebijakan Dividen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar LQ45 pada Tahun 2014-2018.

- Saran

A. Saran Perusahaan

Perusahaan dengan perolehan Dividen Payout Ratio yang belum baik, diharapkan dapat mengelola Dividen Payout Ratio dengan cara meningkatkan laba perusahaan sehingga juga dapat meningkatkan dividen per saham yang dibagikan pada investor. Selain itu perusahaan diharapkan mampu meningkatkan modal dengan cara meningkatkan harga saham di pasar bursa, tentunya diiringi oleh peningkatan kinerja perusahaan dan cepat dalam mengantisipasi isu-isu yang beredar.

Perusahaan dengan memperoleh Profitabilitas (ROA) yang belum optimal, diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja dengan cara meningkatkan pendapatan dan melakukan efisiensi pada beban-beban operasional perusahaan sehingga laba bersih yang diperoleh pun akan turut meningkat. Peningkatan pendapatan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan otomotif dan membuat inovasi baru agar para konsumen lebih tertarik pada produk yang perusahaan keluarkan sehingga dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.

Pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Pada akhirnya, ukuran perusahaan diikuti oleh karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan yang dimana perusahaan mengelola dalam asset yang lebih besar.

B. Saran bagi peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti berikutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, agar mengembangkan penelitian ini karena penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut yang dapat dijadikan gambaran untuk penelitian berikutnya yaitu:

1. Data yang diambil hanya berkisar di satu sektor saja, sehingga hasil yang diperoleh tidak terlalu memberikan gambaran yang lengkap dan komprehensif.
2. Selain itu indikator yang dipakai dalam Profitabilitas dapat kita ubah atau tambahkan jadi menyeluruh. Seperti menambahkan ROE, NIM, Lverage, Struktur Perusahaan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Brigham & Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen keuangan* Buku 1 Edisi 11. Salemba Empat: Jakarta.

- [3] Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Buku 1 (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Chen, Li-Ju., dan Chen, Shun-Yu. (2011). The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators. *Investment Management and Financial Innovations journal*, Volume 8, Issue 3, 2011.
- [6] Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Wirajaya, Ary 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4.2 (2013): 358- 372.
- [7] Fau, Nia Rositawati. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- [8] Frederik , Priscilia Gizela, Sientje C. Nangoy dan Victoria N. Untu 2015. Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA1242*. (Vol.3 No.1 Maret 2015 : 1242-1253).
- [9] Garrison., Noreen., & Brewer. 2007. *Akuntansi Manajerial*. Diterjemahkan oleh Nuri Hinduan. Buku 2 edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [11] Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [12] Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [13] Hartono, Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFPE.
- [14] Hasnawati, Sri. 2005. Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *JAAI*. Vol. 9. No. 2. Hal. 117-126.
- [15] Hermuningsih, Sri, 2012. Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 16 (2), Juli: 232 - 242.
- [16] Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.
- [17] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* Edisi Pertama Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [18] Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting*. Volume 2. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- [19] Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Strategi (Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [20] Mayogi, D. G., & Fidiana. (2016). Pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 1, Januari 2016.
- [21] M., R. D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance. 85.
- [22] Nasehah, Durrotun. 2012. Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, Growth, Dan Firm Size Terhadap Price To Book Value (PBV) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI periode Tahun 2007-2010). *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- [23] Oktaviani, Sari 2013. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Management Analysis Journal*. (ISSN 2252-6552, Vol.2 No.2,

- 2013).
- [24] Pramana, I., and I. Ketut Mustanda. (2016). "Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5.1
- [25] Prasetyorini, B. F. (2013: 189). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen | Volume 1 Nomor 1 Januari 2013* .
- [26] Rakhimsyah dan Gunawan.2011. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividend an Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Investasi* Vol. 7 No.I Juni 2011.
- [27] Ratih Anggraini. 2012. Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) Dan Firmsize Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. ISSN 2252.
- [28] Rakhimsyah, L. A., & Gunawan, B. (2011). Pengaruh Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Investasi* Vol. 7 No.1 Juni 2011 .
- [29] Rosdini, Dini. 2009. "Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Dividen Payout Ratio". Bandung: Working Paper in Accounting and Finance, Universitas Padjajaran
- [30] Sambora, Mareta Nurjin, Siti Ranggil Handayani, Sri Mangesti Rahayu. 2014.Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 8 No. 1 Februari 2014.
- [31] Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- [32] Sparta, Analisis Pengaruh ROA, DER, Dan DPR Terhadap PBV Pada Lembaga Keuangan Bank Di Bej Periode 1992-1996, *Jurnal Akuntansi Fe Untar* Th.Iv 2000
- [33] Sudjarwo dan Basrowi. 2009. Manajemen Penelitian Sosial. Bandung : Mandar Maju
- [34] Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- [35] Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [36] Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD Cetakan ke 26. Bandung : CV Alphabeta
- [37] Suranta Dan Mahfoedz, Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Institusional, Nilai Investasi, ROA, DPR, Likuiditas, Size, Leverage, Dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan, Simposium Nasional Akuntansi Vi Surabaya 2003
- [38] Tampubolon, Manahan. 2005. Manajemen Keuangan, Edisi Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [39] Wijaya, Lihan Rini Puspo, Anas Wibawa. 2010. Pengaruh Keputusan Investasi
- [40] Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, & Ria Putri. Susi 2014. *Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010*. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 3, No.1.
- [41] Yuniati dkk, M. (2016). Pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015. *Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016*.
- [42] www.idx.co.id